ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S USIA 25 TAHUN G1P0AB0AH0 DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI PMB MEI MUHARTATI, KLEDOKAN, SLEMAN

SINOPSIS

Berdasarkan Profil Kesehatan DIY tahun 2022, Angka Kematian Ibu (AKI) di DIY pada tahun 2022 sebanyak 43 kasus mengalami penurunan 67% dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi DIY pada tahun 2022 sebanyak 303 kasus mengalami kenaikan 12,2% dibandingkan dengan tahun 2021. Menurut Hasil Riskesdas Tahun 2018, proporsi risiko Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di DIY adalah sebesar 24,11%. Prevalensi Bumil KEK DIY Tahun 2022, menurut Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi sebesar 11,9% mengalami penurunan di banding tahun 2021, sebesat 12,16%. Persentase bumil KEK terbesar di Kab. Gunung Kidul sebesar 16,3% dan terkecil pada Kab. Sleman sebesar 10,6%. Dalam rangka membantu mengurangi AKI dan AKB maka peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting terutama dalam mendeteksi adanya penyulit pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (neonatus), serta masa nifas dan menyusui. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*).

Ny. S usia 25 tahun G1P0Ab0Ah0 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC secara rutin sejak usia kehamilan 7 minggu 5 hari. Namun, pendampingan asuhan kebidanan pada Ny. S pertama kali dilakukan pada tanggal 25 Januari 2024 saat usia kehamilan 38 minggu di PMB Mei Muhartati. Selama kehamilan Ny. S tidak mengalami komplikasi pada janin dan bayinya. Namun, Ny. S mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan mengalami perbaikan Lila saat sebelum hamil: 21 cm dan bertambah menjadi: 23 cm.

Pada Jumat, 2 Februari 2024 jam 10.00 WIB, Ny. S datang ke PMB Mei Muhartati dengan keluahan kenceng-kenceng taratur dan keluar lendir darah. Ny. S

bersalin di PMB lahir spontan, tidak ada komplikasi yang terjadi pada bayi dan ibu. Bayi lahir spontan pada 3 Februari 2024 jam 03.25 WIB, menangis kuat, gerakan aktif, warna kulit kemerahan dengan berat lahir 3145 gram, APGAR score 8/9/9. Pada masa nifas, Ny. S melakukan kunjungan nifas dan neonatal dengan lengkap. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan keluhan ibu sehingga masalah dapat teratasi. Pada awal masa nifas ASI yang keluar belum banyak dan menyebabkan bayi mengalami ikterus kramer I – II dan menghilang pada hari ke 6 seiring bertambanya ASI yang keluar. Asuhan yang diberikan dilakukan secara komprehensif dengan memberikan KIE mengenai untuk perbanyak porsi makan dan makan-makanan bergizi, mengajarkan teknik menyusui yang benar, serta mengajarkan cara pijat oksitosin. Setelah masa nifas, ibu berencana untuk menggunakan KB suntik progestin dan telah melakukan kunjungan menjadi akseptor baru KB suntik progestin (3 bulan).